



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif  
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



---

## Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Multimodal

Alonso Siallagan<sup>1(□)</sup>, Desryana Sinaga<sup>2</sup>, Talenta Nadapdap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,  
Indonesia

[desryanasinaga91@gmail.com](mailto:desryanasinaga91@gmail.com)<sup>1</sup>, [alonsozkc@gmail.com](mailto:alonsozkc@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nadapdaptalenta@gmail.com](mailto:nadapdaptalenta@gmail.com)<sup>3</sup>

**abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode multimodal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran. Metode multimodal, yang menggabungkan berbagai media dan strategi pembelajaran seperti teks, gambar, video, dan interaksi langsung, diharapkan mampu membangun stimulasi yang lebih kaya dan mendalam dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode multimodal dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis para peserta didik yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di era informasi dan teknologi saat ini. Implikasi dari penelitian ini menyarankan penerapan metode multimodal dalam kurikulum pendidikan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan demikian penggunaan model pembelajaran multimodal kami harapkan sangat membantu dalam membangun kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis.

**Kata kunci**— Berpikir Kritis, Multimodal, Peserta Didik

**abstract**— This research aims to examine the effectiveness of multimodal methods in improving students' critical thinking skills in learning. Multimodal methods, which combine various media and learning strategies such as text, images, videos and direct interactions, are expected to be able to build richer and deeper stimulation than conventional learning methods. These findings indicate that multimodal methods can be an effective alternative in learning to develop Students' critical thinking skills are very important in facing challenges in the current information and technology era. The implications of this research suggest the application of multimodal methods in the education curriculum to achieve more optimal learning outcomes. The research method used is a qualitative descriptive method, thus we hope that the use of a multimodal learning model will be very helpful in building students' abilities in critical thinking.

**Keywords**— Critical Thinking, Multimodal, Students

## PENDAHULUAN

Kemampuan Berpikir Kritis adalah kemampuan seseorang untuk kritis dalam mempertimbangkan kelemahan dan kekuatan informasi, argument, dan bukti yang diberikan . Robert H. Ennis (2011) menyatakan bahwa Berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang diyakini untuk di perbuat. Richard Paul(1990) juga menyatakan bahwa berpikir kritis adalah suatu kemampuan dan disposisi untuk mengevaluasi secara kritis suatu kepercayaan atau keyakinan, asumsi apa yang mendasarinya dan atas dasar pandangan hidup mana asumsi tersebut terletak.

Kemampuan berpikir kritis sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran membangun kemampuan untuk mempertimbangkan informasi, mengevaluasi argument serta menyelesaikan masalah. Dalam hal ini masih banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menerapkan berpikir kritis. Sehingga dengan mengaplikasikan metode multimodal tersebut dapat membantu serta membangun kemampuan dalam berpikir kritis.

Multimodal adalah salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan berbagai media dan format seperti teks,gambar,audia,dan video dalam menyampaikan informasi dan membangun pengetahuan. Penggunaan metode Multimodal memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut (Sinar,2012:131) Multimodal merupakan semua interaksi yang mengkombinasikan dua sarana yang dapat memberikan makna komunikasi pada Bahasa yaitu verbal dan visual.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah Metode Kualitatif Deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan sebuah pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas efektivitas metode multimodal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, penting untuk mengakui kebutuhan akan kemampuan ini dalam konteks pendidikan. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan argumen dengan cermat, yang menjadi keterampilan penting dalam menanggapi tantangan kompleks dalam kehidupan pendidikan. Sehingga ada beberapa metode yang bisa di gunakan dalam menyelesaikan tantangan yang kompleks itu contohnya, Seperti penggunaan metode/model pembelajaran.

Metode multimodal merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai media dan modalitas pembelajaran contohnya seperti :

### 1. Teks

Media teks adalah salah satu dari banyak mode yang digunakan dalam metode ini. Berikut adalah penjelasan bagaimana media teks digunakan dalam metode multimodal:

- Pelengkap untuk Visual dan Audio:

Media teks sering digunakan untuk melengkapi informasi yang disajikan secara visual (gambar, grafik, video) atau audio (narasi, musik). Misalnya, dalam sebuah presentasi PowerPoint, teks dapat digunakan untuk menyoroti poin-poin utama yang diucapkan oleh pembicara atau ditampilkan dalam gambar.

- Penjelasan Detail:

Teks memberikan penjelasan yang lebih rinci dan terstruktur yang mungkin tidak dapat sepenuhnya disampaikan melalui gambar atau suara saja. Contohnya, sebuah diagram bisa disertai dengan teks yang menjelaskan proses atau hubungan antar komponen yang ditampilkan.

- Navigasi dan Instruksi:

Dalam aplikasi digital atau situs web, teks digunakan untuk memberikan navigasi dan instruksi kepada pengguna. Misalnya, menu, tombol, dan panduan pengguna biasanya disertai dengan teks yang membantu pengguna memahami fungsi dan cara penggunaan.

- Konten yang Dapat Dicari:

Teks mudah untuk dicari dan diindeks oleh mesin pencari. Ini membuatnya lebih mudah bagi pengguna untuk menemukan informasi spesifik dalam dokumen digital atau di internet.

- Menyediakan Konteks dan Narasi:

Dalam buku, artikel, atau konten media lainnya, teks digunakan untuk memberikan konteks dan narasi yang membantu pembaca memahami latar belakang dan detail cerita atau informasi yang disajikan. Misalnya,

dalam sebuah film dokumenter, teks bisa memberikan informasi tambahan seperti tanggal, tempat, atau kutipan yang relevan.

- Interaksi dan Feedback:

Dalam platform pembelajaran atau presentasi interaktif, teks digunakan untuk memungkinkan interaksi dan umpan balik. Misalnya, kuis atau survei sering menggunakan teks untuk pertanyaan dan jawaban.

Dengan menggabungkan media teks dengan mode lain seperti visual, audio, dan interaktif, metode multimodal dapat menciptakan pengalaman komunikasi dan pembelajaran yang lebih kaya dan efektif. Penggunaan berbagai mode ini membantu mencakup berbagai gaya belajar dan preferensi individu.

## 2. Gambar

Dalam metode multimodal, media gambar digunakan sebagai salah satu komponen penting untuk memperkaya dan memperjelas informasi yang disampaikan. Metode multimodal ini menggabungkan berbagai bentuk komunikasi seperti teks, gambar, audio, dan video untuk menciptakan pengalaman yang lebih lengkap dan mendalam bagi audiens. Berikut adalah beberapa cara media gambar digunakan dalam metode multimodal

- Visualisasi Data dan Informasi

Gambar seperti grafik, diagram, dan peta digunakan untuk menyajikan data dan informasi secara visual. Hal ini memudahkan pemahaman konsep yang kompleks atau data statistik yang rumit.

- Pendukung Teks

Gambar digunakan untuk melengkapi teks dan membantu menjelaskan konten yang mungkin sulit dipahami hanya melalui kata-kata. Misalnya, dalam buku pelajaran, gambar anatomi membantu menjelaskan struktur tubuh manusia dengan lebih jelas.

- Menarik Perhatian

Gambar yang menarik dapat menarik perhatian audiens dan membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti konten yang disajikan. Ini sangat penting dalam media periklanan dan presentasi.

- Meningkatkan Retensi Informasi

Studi menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan secara visual lebih mudah diingat daripada informasi yang hanya disampaikan secara tekstual. Gambar membantu audiens untuk mengingat informasi lebih lama.

- Konveying Emotions and Tone

Gambar dapat menyampaikan emosi dan nuansa yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Misalnya, foto dari peristiwa tertentu dapat menyampaikan kesedihan, kebahagiaan, atau kegembiraan yang dirasakan pada saat itu.

- Penggunaan dalam Pembelajaran

Dalam konteks pendidikan, gambar digunakan untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran. Misalnya, gambar eksperimen sains, ilustrasi sejarah, atau peta geografis dapat membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif.

### 3. Audio

Media audio digunakan dalam metode multimodal sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Metode multimodal menggabungkan berbagai jenis media, seperti teks, gambar, video, dan audio, untuk memenuhi berbagai gaya belajar siswa dan meningkatkan pemahaman materi. Berikut adalah beberapa cara bagaimana media audio digunakan dalam metode multimodal.

- Penguatan Pemahaman melalui Narasi

Media audio, seperti narasi atau penjelasan lisan, digunakan untuk memperjelas informasi yang disajikan dalam bentuk visual atau teks. Misalnya, dalam video pembelajaran, narasi audio membantu menjelaskan gambar atau animasi yang ditampilkan.

- Peningkatan Konsentrasi dan Fokus

Audio dapat membantu siswa lebih fokus pada materi pelajaran. Misalnya, musik latar yang lembut atau suara alam bisa digunakan selama sesi belajar untuk meningkatkan konsentrasi dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

- Pembelajaran Bahasa dan Pengucapan

Audio sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Rekaman suara penutur asli membantu siswa memahami pengucapan yang benar, intonasi, dan ritme bahasa yang dipelajari.

- Interaktivitas melalui Podcast dan Audio Book

Penggunaan podcast dan buku audio sebagai alat pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Ini juga memungkinkan mereka untuk mendengarkan diskusi atau ceramah yang relevan dengan topik pembelajaran.

- Pengembangan Keterampilan Mendengarkan

Latihan mendengarkan (listening comprehension) dapat dilakukan melalui media audio. Siswa mendengarkan rekaman dan kemudian menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas berdasarkan apa yang mereka dengar, meningkatkan kemampuan pemahaman mendengarkan mereka.

- Penyampaian Instruksi dan Umpan Balik

Guru dapat menggunakan rekaman audio untuk memberikan instruksi atau umpan balik kepada siswa. Ini memungkinkan komunikasi yang lebih personal dan mudah diakses oleh siswa kapan saja.

Dengan mengintegrasikan media audio ke dalam metode multimodal, proses belajar menjadi lebih dinamis dan efektif, karena mampu melibatkan berbagai indera dan cara belajar siswa, serta memungkinkan penyesuaian materi sesuai kebutuhan individu.

#### 4. Video

Dalam metode pembelajaran multimodal, media video digunakan sebagai salah satu alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Berikut adalah beberapa cara bagaimana video digunakan dalam konteks ini:

- Penguatan Visual

Video dapat membantu memperjelas konsep yang sulit dipahami melalui teks atau audio saja. Misalnya, dalam pembelajaran sains, video demonstrasi eksperimen atau animasi proses ilmiah dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

- Engagement Emosional

Video seringkali lebih mampu menarik perhatian dan emosi penonton dibandingkan media lainnya. Musik latar, narasi yang kuat, dan visual yang menarik dapat membuat konten lebih mengesankan dan memotivasi siswa untuk belajar.

- Pembelajaran Auditori dan Visual

Video menggabungkan elemen auditori dan visual, yang berarti bisa memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar. Siswa yang lebih suka belajar melalui mendengarkan (auditori) dan melihat (visual) dapat memperoleh manfaat yang lebih besar.

- Simulasi dan Demonstrasi

Dalam pelatihan keterampilan praktis, video dapat digunakan untuk menunjukkan langkah-langkah prosedur tertentu, seperti teknik bedah dalam kedokteran atau prosedur perakitan dalam teknik.

- Penyediaan Konteks Nyata

Video dapat membawa siswa ke lingkungan nyata atau simulasi yang mendekati kenyataan. Misalnya, video lapangan dalam geografi atau video sejarah yang memaparkan kejadian masa lalu dengan cara yang lebih hidup.

- Interaktif dan Responsif

Beberapa video edukatif dibuat interaktif, memungkinkan siswa untuk membuat pilihan atau menjawab pertanyaan selama video berlangsung.

Hal ini membuat pembelajaran lebih dinamis dan melibatkan siswa secara langsung.

- Aksesibilitas dan Fleksibilitas

Dengan adanya platform online, video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar sesuai jadwal mereka.

- Review dan Pengulangan

Siswa dapat menonton ulang video sebanyak yang diperlukan untuk memahami materi, yang sangat membantu dalam memperkuat pemahaman dan menghafal informasi.

Metode multimodal memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Salah satu cara utama metode ini mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis adalah dengan menyediakan berbagai perspektif dan representasi informasi yang memungkinkan siswa untuk mengevaluasi dan menganalisis data dari berbagai sudut pandang. Misalnya, ketika siswa diberi tugas untuk menganalisis suatu topik melalui artikel, infografis, dan video, mereka harus mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber tersebut, yang pada gilirannya memerlukan keterampilan berpikir kritis yang mendalam untuk membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan, serta mengidentifikasi bias atau kesenjangan dalam data.

Selain itu, metode multimodal mendorong siswa untuk tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga menjadi produsen aktif konten. Ketika siswa diminta untuk membuat presentasi yang mencakup teks, gambar, dan video, mereka harus berpikir kritis tentang bagaimana mengomunikasikan ide-ide mereka dengan cara yang paling efektif dan menarik. Proses ini melibatkan pemilihan dan penyusunan informasi yang relevan, analisis audiens, serta refleksi terhadap umpan balik yang diterima, yang semuanya memperkuat keterampilan berpikir kritis.

Metode multimodal juga mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi



yang diajarkan. Dengan mengakses informasi melalui berbagai saluran, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan analitis mereka melalui cara yang paling sesuai dengan preferensi belajar mereka. Misalnya, siswa yang lebih responsif terhadap visual mungkin lebih kritis dalam menganalisis grafik dan diagram, sementara siswa yang lebih suka audio mungkin lebih jeli dalam mendengarkan dan mengkritisi podcast atau ceramah.

Secara keseluruhan, metode multimodal memperkaya pengalaman belajar dengan memberikan konteks yang lebih kaya dan beragam. Hal ini membantu siswa tidak hanya memahami informasi secara lebih mendalam tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti evaluasi, sintesis, dan analisis yang merupakan inti dari berpikir kritis. Dengan mengintegrasikan berbagai media dalam proses belajar, metode ini memberikan peluang bagi siswa untuk melihat masalah dari berbagai perspektif, yang sangat penting untuk pemecahan masalah yang efektif dan inovatif.

## **SIMPULAN**

Membangun kemampuan berpikir kritis melalui metode multimodal adalah salah satu metode yang menggambarkan upaya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis menggunakan berbagai pendekatan yang melibatkan beberapa model atau cara. Metode multimodal mencakup penggunaan teks, gambar, audio, video, dan aktivitas interaktif untuk membantu peserta didik menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi secara lebih efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih dinamis dan mendalam, dengan harapan bahwa keterlibatan berbagai indera dan media multimodal ini dapat memperkaya pengalaman belajar dan memperkuat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## **REFERENSI**

*Bilqis Waritsa Firdausi, Warsono Warsono, Yoyok Yermiandhoko. (2021)*

Huda, AIN, & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1547-1554. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.973>.

*Jurnal MUDARRISUNA*. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar, 229-243. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/8001>.

Nurmala, S. D. (2018). KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 10(49-51). Retrieved from <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/3889/2313>.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2014). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis. *Berpikir Kritis*, 1-5. Retrieved from [https://eprints.uny.ac.id/23591/4/BAB%20II.%20KAJIAN%](https://eprints.uny.ac.id/23591/4/BAB%20II.%20KAJIAN%20).

Yunus Abidin. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis multimodal terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 103-116. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1920>.